

ABSTRACT

JOLY. (2005). **The Spiritual Journey of the Main Character Based on the Teachings of Buddhism as Seen in Geshe Michael Roach's *The Garden: A Parable***. Yogyakarta: English Education Study Program, Teachers Training and Education Faculty, Sanata Dharma University.

This study employs the philosophy of Buddhism in analyzing the main character and his spiritual journey in Roach's *The Garden: A Parable*. The study is focused on two aspects formulated by these two questions: 1) How is the main character described in Roach's *The Garden: A Parable*? 2) How does the philosophy of Buddhism explain the main character's spiritual experience inside *The Garden: A Parable*?

Applying the library research study, this thesis was worked out based on the writer's subjective reasoning in viewing the content of the novel without leaving away her objective effort and open-minded attitude in employing the principles of Buddhism in the analysis. This work is a reflective effort in understanding the main character and in learning from him.

The first result of the study is that the main character is a round character that experienced some changes. The main character is seen as a person who is **sensitive, intellectual, restless, and rebellious with strong determination**. The man went through some changes caused by three particular conditions: the meeting with a girl who turned to be a manifestation of an enlightened being, the death of his mother and the meetings with the Tibetan masters inside the garden. The changes strengthen some of the personality traits he already possessed which lead to the development of his personality. Driven by the passion to search for the girl, he went deep into the garden for his spiritual journey and met with the Tibetan spiritual masters there, of whom he learned much about life and himself.

The second result concerning his spiritual experience is related to the comprehension of the concepts of karma, life and death, and the continuity of life, of which he received from the masters inside the garden. From the analysis, it can be concluded that the profound spiritual achievement of the main character can never be obtained without the sum of a lifetime meditation, following Buddhist precepts, and cultivating compassion and equanimity. Eventually, after being separated, he got to meet the golden angel who turned out to have been around with him along the path since she was the emanation of all the masters inside the garden. And by reuniting with her, he achieved the culmination of the spiritual journey, which is the state of enlightenment.

ABSTRAK

JOLY. (2005). **The Spiritual Journey of the Main Character Based on the Teachings of Buddhism as seen in Geshe Michael Roach's *The Garden: A Parable***. Yogyakarta: English Education Program, Teachers Training and Education Faculty, Sanata Dharma University.

Studi ini mempekerjakan filsafat Buddhisme untuk menganalisis aspek spiritual yang terkandung di dalam novel. Penerangan spiritual yang dicapai oleh sang tokoh utama, yang tidak disebutkan namanya sepanjang cerita tersebut, setelah keterlibatannya dalam pencarian spiritual di dalam sebuah kebun yang penuh mistik, di mana ia dibawa masuk ke sana oleh seorang malaikat wanita keemasan. Oleh sebab itu, studi ini memfokuskan pada dua aspek seperti yang tertuang dalam perumusan masalah berikut ini: 1) Bagaimana sang tokoh utama digambarkan di dalam *The Garden: A Parable*? 2) Bagaimana filsafat Buddhisme menjelaskan pengalaman spiritual sang tokoh di dalam *The Garden: A Parable*?

Dengan menerapkan studi riset kepustakaan, karya ini disusun berdasarkan pola pemikiran penulis yang subyektif dalam memandang isi novel tanpa meninggalkan usaha yang obyektif dan sikap yang terbuka di dalam menerapkan prinsip-prinsip Buddhisme pada analisis. Karya ini menjadi suatu usaha yang reflektif dalam memahami tokoh utama dan memperoleh pelajaran darinya.

Hasil pertama dari analisis adalah kegigihan sang tokoh utama disebabkan oleh dorongan yang kuat atas kematian ibunya; alasan yang kemudian mengubah dirinya untuk kemudian mengambil keputusan untuk menjalani hidup dengan sepenuh hati. Ditambah dengan dorongan untuk mencari sang malaikat, ia memasuki kebun misterius dan bertemu dengan guru-guru besar Buddhisme Tibet, dan kemudian belajar banyak tentang hidup dan dirinya sendiri dari mereka. Hasil kedua, berkaitan dengan pengalaman spiritual, adalah pemahaman tentang konsep-konsep *dukkha*, karma, kehidupan dan kematian, dan kelanjutan hidup, di mana hal-hal ini ia pelajari dari guru-guru besar tersebut.

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pencapaian spiritual yang sangat dalam dari sang tokoh utama ini tidak akan bisa dicapai tanpa pengumpulan dari latihan meditasi seumur hidup, menerapkan etika Buddhisme, dan melatih welas-asih dan ketenangan hati. Akhirnya, setelah sempat berpisah, ia akhirnya dapat berjumpa kembali dengan sang malaikat, yang ternyata selalu menemaninya selama ini. Sang malaikat tidak lain adalah perwujudan dari guru-guru besar yang selama ini dijumpainya di dalam kebun. Dengan bersatu kembali dengannya, ia akhirnya mencapai puncak dari perjalanan spiritualnya, yaitu pencerahan.